

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan modul ajar *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar kebutuhan modul ajar Model *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini merupakan suatu yang perlu dikembangkan. Hal ini dikarenakan pendidik belum pernah merencanakan kegiatan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dan pendekatan saintifik. Selain itu, karena modul ajar adalah salah satu kebaruan yang ada dalam kurikulum merdeka sehingga membuat pendidik bingung dalam menyusun dan merancang modul ajar yang sesuai dengan panduan kurikulum merdeka. Selain itu, perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru kurang mengembangkan keterampilan saintifik anak usia dini. Sehingga, keterampilan proses sains anak tidak terfasilitasi secara optimal.
2. Rancangan dasar modul ajar Model *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini dibuat berdasarkan komponen modul ajar kurikulum merdeka, fase pembelajaran *Project Based Learning*, pendekatan saintifik serta dilengkapi dengan asesmen dan lembar kerja anak. Setelah merancang modul ajar lalu dilakukan validasi produk oleh validator ahli untuk mengetahui kevalidan dari produk yang akan di uji cobakan.

Proses uji coba modul ajar Model *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini dilakukan sebanyak dua kali. Berdasarkan hasil pelaksanaan uji coba ke satu masih terdapat beberapa kekurangan, dan dilakukan revisi untuk memperbaiki modul ajar agar proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih maksimal. Pada uji coba ke dua pembelajaran dengan menggunakan modul ajar yang sudah dirancang peneliti berjalan dengan lancar. Respon guru terhadap pembelajaran yang dirancang dalam modul ajar memberikan respon

yang baik dengan pernyataan bahwa modul ajar sudah sesuai dengan tema pembelajaran, model pembelajaran *Project Based Learning* serta dapat dijadikan pedoman pendidik dalam merancang pembelajaran yang dapat memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini. Selain itu, peserta didik dapat mengikuti seluruh aktivitas berdasarkan kegiatan pada modul ajar.

3. Bentuk akhir dari penelitian ini yaitu modul ajar model *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini sesuai dengan kurikulum merdeka. Sehingga dapat dihasilkan produk akhir berupa modul ajar model *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa implikasi yaitu:

1. Modul ajar model *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini dapat dijadikan bahan referensi bagi guru untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini.
2. Modul ajar model *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini dapat meningkatkan proses keterampilan saintifik mengamati, mengklasifikasikan, dan mengkomunikasikan pada anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa rekomendasi yaitu:

1. Modul ajar model *Project Based Learning* pada kegiatan bertanam *hydroponic* untuk memfasilitasi keterampilan saintifik yang sudah dikembangkan diharapkan digunakan untuk kegiatan bertanam *hydroponic* di PAUD, sehingga dapat digunakan untuk memfasilitasi keterampilan saintifik anak usia dini.

2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji coba terhadap asesmen dan lembar kerja anak yang ada dalam modul ajar ini. Maka, penelitian ini lebih baik dilaksanakan secara kolaboratif.
3. Kegiatan bercocok tanam *hydroponic* ini merupakan kegiatan yang memerlukan waktu yang cukup lama. Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka implementasi kegiatan dari modul ajar ini diperlukan persiapan yang matang.
4. Penelitian pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lagi pada tema pembelajaran lain yang sesuai dengan kurikulum merdeka.